

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN****3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan akan dikembangkan dengan desain studi deskriptif. Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas, sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dipasar Panjang Kelurahan Bonggoeya, Kecamatan Wu-Wua Kota Kendari. Lokasi ini merupakan salah satu tempat dimana mayoritas masyarakatnya menggunakan *Group Facebook* Kendari Jual Beli (KJB) untuk mempromosikan barang jualannya, dikarenakan akan lebih mudah ketika mengakses dan bertransaksi.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal keluarnya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung, adapun waktu pelaksanaannya yaitu sejak bulan Maret – Mei 2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, merujuk pada permasalahan dan pendekatan masalah, maka penelitian ini menggunakan sumber wawancara terhadap pihak-pihak terkait. Adapun jenis datanya adalah data primer dan data sekunder, Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya (Pasolong, 2012:70). Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Santoso dan Tjiptono, 2004). Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel–table ataupun dalam bentuk diagram–diagram (Hariwijaya dan Triton, 2011:58).

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari objek yang akan diteliti. Sumber data primer diperoleh dari semua informan melalui teknik wawancara dan observasi terhadap objek penelitian tentang Optimalisasi Pemasaran Melalui Media Group Facebook Kendari Jual Beli (KJB) Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM kota Kendari.

b. Data skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi, atau data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Sumber data ini data yang sudah bentuk jadi yaitu dokumen dan publikasi, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian tentang Optimalisasi Pemasaran Melalui Media Group Facebook Kendari Jual Beli (KJB) Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM kota Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini maka diperlukan teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Burhan (2008) menyatakan bahwa observasi adalah metode atau cara pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Sehingga observasi ini adalah salah satu langkah penting yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang bersifat representative karena pada teknik ini peneliti bisa terjun langsung dilapangan dalam rangka mengamati, menganalisis, memaknai, serta memahami untuk menyimpulkan aktivitas social yang akan terjadi dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang dalam rangka untuk memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan

pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan yang akan ditanyakan (Remaja Rosdakarya, 2007, h. 108)

Esterberg (2002) yang dikutip oleh sugiono (2008) mnedefinisikan interview sebagai “a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in comunication and joint contruction of meaning about a particular topic”. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat untuk di kontribusikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiono (2014) merupakan salah satu cara yang digunakan untuk dapar memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (h. 329).

Jadi studi dokumen adalah suatu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Bumi Askara 2013), h. 175. Pengamatan wawancara mendalam dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumentasi seperti otobiografi, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita koran, artikel majalah, brosur, buletin, dan foto-foto (Remaja Rosdakarya 2007), h. 195.

Hal ini akan menjadi dokumen-dokumen yang akan dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian Optimalisasi Pemasaran Melalui Media Group Facebook Kendari Jual Beli (KJB) Dalam Peningkatan Pendapatan UMKM kota kendari.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu menguraikan data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis, logis tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan dalam menginterpretasikan data hasil reduksi dan pemahaman hasil analisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang dibahas.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu seperti pada penjelasan berikut (Raja Grafindo Persada, 2012), h. 88.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi yang menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber. Sebagai salah satu contoh untuk menguji kredibilitas data tentang informasi yang didapat yang diperoleh dari lapangan yang telah dilakukan dengan penelitian melalui sumber lain yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik cara untuk menguji kredibilitas data yang harus dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang akan diperoleh melalui wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang tidak sesuai atau

berbeda-beda, maka paneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau dengan yang lain.

c. Tringgulasi Waktu

Tringgulasi waktu biasa sering mempengaruhi kredibilitas data. Karena data yang akan dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih bugar-bugarnya, belum banyak masalah, sehingga akan dapat memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibilitas. Jadi karena itu dalam rangka penguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu kondisi dan situasi yang berbeda. Jika hasil datanya berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukannya keaslian datanya.

